ABSTRAK

Komunikasi Interpersonal Kiai dengan Santri
(Studi tentang Komunikasi Interpersonal di Pesantren Putri Sabilun Najah pada Era Modern)

Penulis : Zeni Murtafiati Mizani
NIM : F 03213044
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Kiai, Santri, Era Modern

Modernisasi telah masuk ke dalam seluruh aspek kehidupan. Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, juga mengalami perubahan-perubahan akibat adanya pengaruh modernisasi. Akan tetapi pesantren juga memiliki daya resepsi dan daya tahan terhadap arus modernisasi, sehingga tetap bisa bertahan hingga saat ini. Tidak terkecuali dalam hal tradisi komunikasi interpersonal kiai dengan santri pada era modern ini. Penelitian ini pada dasarnya untuk mendiskripsikan dan menganalisis tradisi komunikasi interpersonal kiai dengan santri di Pesantren Putri Sabilun Najah pada era modern. Penelitian ini dianalisis melalui komunikasi interpersonal kiai dengan santri pada era modern dan makna komunikasi interpersonal kiai dengan santri

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik yang dirumuskan oleh Craswell yang dimulai dengan deskripsi, analisis dan interpretasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal kiai dengan santri secara visual tampak dekat-berjarak. Dekat di sini dalam artian secara emosional. Di mana kedekatan emosional terbangun karena nuansa kekeluargaan dalam kehidupan pesantren. Sedangkan berjarak yang dimaksudkan di sini adalah karena karisma dari kiai yang melahirkan kekuasaan simbolik. Sedangkan komunikasi interpersonal yang ada, bisa dikategorikan komunikasi etik-pedagogik. Komunikasi pedagogis merupakan komunikasi interpersonal kiai dengan santri yang mengandung mekanisme dominasi. Akan tetapi dibungkus oleh nilai-nilai etik yang berkembang dalam tradisi pesantren. Nilai-nilai etik yang mendasari adalah landasan normatif dan praktis akhlak Islam yang berdasarkan dari al-Qur'an dan hadis yang terejawantahkan dalam kitab kuning dan tradisi hidup di kalangan ulama dan santri dari generasi ke generasi yang bertahan dan berkembang dalam interaksinya dengan perubahan relasi sosial yang berkembang di masyarakat.

Komunikasi etik-pedagogik yang secara visual nampak dekat-berjarak mengandung makna bahwasannya santri berhutang dan memiliki ketergantungan kepada sosok kiai. Utamanya jasa kiai dalam memberikan ilmu pengetahuan dan tradisi, membimbing selama di pesantren, mentransmisikan karisma dan menyalurkan berkah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id